ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2018-2020

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

FLORENCIA NADIA NASTITI

B100170412

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2018-2020

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FLORENCIA NADIA NASTITI

B100170412

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

Imron Rosyadi, S.E., MBA.

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2018-2020

OLEH

FLORENCIA NADIA NASTITI

B100170412

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., MBA** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, MBA** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. Syamsudin, S.E., M.M.
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2021

Penulis

FLORENCIA NADIA NASTITI
B100170412

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2018-2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji secara empiris, dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (WCTA, TAT,DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Alat analisis didalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis yang menggunakan program *eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. WCTA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba; 2. TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba; 3. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: rasio keuangan, WCTA, TAT, DER, pertumbuhan laba.

Abstract

This study aims to find out, empirically test, and analyze the effect of financial ratios (WCTA, TAT,DER) on profit growth in companies listed in LQ45 for the period 2018-2020. The samples in this study were 29 companies taken through purposive sampling techniques. The analysis tools in this study use multiple linear regression tests, classic assumption tests, hypothesis tests using eviews programs. The results of this study showed that: 1. WCTA has a significant effect on profit growth; 2. TAT has a significant impact on profit growth; 3. DER has no significant effect on profit growth.

Keywords: financial ratio, WCTA, TAT, DER, profit growth.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan oleh berbagai kalangan (stakeholders) seperti pemilik modal, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri (Harjito 2008, 52). Adapun yang dimaksudkan pentingnya kinerja keuangan perusahaan yang baik atau positif oleh para stakeholders, bahwa dapat dijadikan pertimbangan yang mendasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan arah rencana bisnis perusahaan kedepannya.

Kinerja keuangan dapat di ukur dengan rasio pertumbuhan. Penggunaan rasio pertumbuhan akan lebih mudahkan suatu perusahaan untuk mengukur dan mempertahankan posisi ekonomisnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah

satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur pada kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menghitung pertumbuhan laba.

Kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang di raih. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih (Harahap,2011). Semakin tinggi laba maka kinerja keuangan akan semakin baik kinerja perusahaan karena dengan pertumbuhan laba yang positif dapat dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik pula sehingga kedepannya mampu memberikan profit yang optimum.

Menganalisis kinerja dan keadaan keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah nilai perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling berkaitan. Rasio keuangan juga dimanfaatkan sebagai catatan awal atas keruntuhan keadaan keuangan dari suatu perusahaan. (Oktanto dan Nuryanto, 2014) dalam (Safitri 2016). Adanya rasio keuangan maka perusahaan mampu mengetahui pertumbuhan labanya serta posisi perusahaan.

Working Capital to Total Asset (WCTA) yang lebih familiar pada kalangan pengusaha merupakan modal kerja sebagai urat nadi dari perjalanan operasional aktivitas perusahaan. Mengingat hakikat dari modal kerja dalam perusahaan maka makin tinggi aktivitas dari suatu perusahaan dibutuhkan pula modal kerja yang lebih besar dan bersifat likuid yaitu mudah dipergunakan setiap perusahaan ketika membutuhkannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur potensi perusahaan dalam mencapai tanggungan keuangan jangka pendek adalah rasio likuiditas (Current Ratio dan Working Capital to Total Asset).

Working Capital to Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan modal kerja terhadap total aktiva. Semakin besar modal kerja yang diterima perusahaan dibanding dengan total aktiva maka semakin tinggi pula WCTA. Kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang didukung dengan modal yang besar maka akan menghasilkan laba yang naik dan bernilai positif.

Perusahaan yang memiliki aktivitas industri termasuk dalam hal ini perusahaan-perusahaan besar yang telah listing di Bursa Efek Indonesia pada prinsipnya telah memiliki aset yang besar dalam arti ukuran secara kuantitatif.

Perputaran aset oleh perusahaan-perusahaan digunakan untuk memperbesar aktivitas operasional usahanya dibutuhkan suatu perputaran yang sehat dalam periode tertentu. Adapun parameter pengukuran perputaran aset dapat menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau aset yang dimilikinya (Kasmir,2014). Rasio aktivitas dapat diukur salah satunya menggunakan Total Asset Turnover (TAT). Total Asset Turnover dapat digunakan dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan total asset.

Para investor merupakan faktor ekternal dari perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia, mereka sangat pandai didalam memilih dan memilah serta menentukan dalam menginvestasi dananya sebagai variabel hutang atau debt didalam struktur permodalan, investor akan mengivestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kriteria seperti ekuitas yang memadai, perusahaan yang solvabilitasnya kuat dan mampu menghasilkan laba usaha dengan profit margin tinggi, sehingga perusahaan mampu membayar biaya bunga atas pemakaian hutang dalam struktur modalnya dan mengurangi pokok hutangnya.

Solvabilitas perusahaan sendiri akan menjadi pertimbangan berikutnya bagi investor, akan menilai dan akan melakukan investasi dananya sebagai variabel hutang atau debt didalam struktur permodalan dalam tempo yang panjang atau lebih dari satu tahun sesuai rencana bisnis perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai hutang dengan menggunakan ekuitas. Apabila nilai DER rendah maka semakin sedikit nilai aktiva dari perusahaan yang akan ditanggung oleh hutang dan semakin rendah pula beban bunga yang harus dibayarkan sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Adapun pasang surut perdagangan saham-saham setiap harinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh penjualan dan pembelian saham yang tergabung khususnya LQ45 menyebabkan perubahan harga saham naik dan turun. Selain itu, pada tahun 2020 pandemi covid-19 secara global sangat mempengaruhi aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sempat menurun hampir 50% dari IHSG tidak terkecuali perdagangan saham-saham perusahaan yang

tergabung didalam LQ45 sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang menjadikan ketertarikan dalam penelitian ini.

Data yang menggabungkan antara rasio keuangan WCTA, TAT dan DER terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga dilakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode 2018-2020"

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 periode 2018-2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel 29 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.

Metode analisa data penelitian ini adalah penentuan model regresi, uji asumsi klasik, dan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 1. Model *Common Effect*

Variable	Coefficient
C	-1.224260
WCTA	0.942260
TAT	0.714752
DER	-0.272482
R-squared	0.974732
Adjusted R-squared	0.973819

Berdasarkan Tabel 1, persamaan dengan menggunakan model *common effect* dirumuskan sebagai berikut :

Pertumbuhan laba = -1,2243 +0,9423 WCTA+ 0,7148 TAT - 0,2725 DER (1)

R squared = 97,47 Persen

Adjusted R Square = 97,38 Persen

Tabel 2. Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient
C	-3.399008
WCTA	1.007864
TAT	1.344910
DER	-0.044064
R-squared	0.990863
Adjusted R-squared	0.985713

Berdasarkan Tabel 2, persamaan dengan menggunakan model *fixed effect* dirumuskan sebagai berikut :

Pertumbuhan laba = -3,3990 + 1,0079 WCTA + 1,3449 TAT - 0,0441 DER (2)

R squared = 99,09 Persen

Adjusted R Square = 98,57 Persen

Tabel 3. Model *Random Effect*

Variable	Coefficient
C	-1.360229
WCTA	0.943938
TAT	0.792323
DER	-0.249189
R-squared	0.951712
Adjusted R-squared	0.949967

Berdasarkan Tabel 3, persamaan dengan menggunakan model *random effect* dirumuskan sebagai berikut :

Pertumbuhan laba = -1,3602 + 0,9439 WCTA + 0,7923 TAT - 0,2492 DER (3)

R squared = 95,17 Persen

Adjusted R Square = 94,99 Persen

Menganalisis model regresi pada data panel membutuhkan tahapan penentuan model untuk antara lain :

3.1.1 Uji Chow Pada Model *Fixed Effect*

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Nilai *prob* Uji Chow	A	Hipotesis	Kesimpulan
0,0000	0,05	H_a diterima	*Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil pengujian pada Tabel 4, menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section chi square* sebesar 0,0000 lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga Ha diterima. Maka

metode yang sesuai dan teknik terbaik untuk melakukan uji regresi pada penelitian adalah model *fixed effect.*

3.1.2 Uji Hausman Pada Model *Random effect*

Tabel 5. Uji Hausman

Nilai *prob* uji Hausman	A	Hipotesis	Kesimpulan
0,3199	0,05	H_0 diterima	*Random Effect Model* (REM)

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa probabilitas *cross section random* sebesar 0,3199 lebih besar dari alpha (0,05) sehingga H_0 diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect.*

3.1.3 Uji Lagrange Multiplier Pada Model Common Effect

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier

Nilai *prob* uji Hausman	A	Hipotesis	Kesimpulan
0,0001	0,05	H_a diterima	*Random Effect Model* (REM)

Hasil uji lagrange multiplier dengan metode Breusch-pagan, menunjukkan bahwa nilai prob.*cross-section Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0.05 sebesar 0.0001. Sehingga menerima Ha yang menunjukkan bahwa metode estimasi yang terbaik adalah model *random effect*.

3.1.4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Pemilihan Model

Pengujian	Hipotesis	Keputusan Akhir
Uji Chow	*Common Effect vs Fixed Effect*	*Fixed Effect*
Uji Hausman	*Random Effect vs Fixed Effect*	*Random Effect*
Uji LM	*Common Effect vs Random Effect*	*Random Effect*

Berdasarkan hasil pemilihan model pada Tabel 4.8, uji Chow menunjukkan bahwa metode estimasi terbaik adalah model *fixed effect* sedangkan uji Hausman menunjukkan model terbaik adalah model *random effect*, sehingga dilakukan uji Lagrange Multiplier untuk menunjukkan model terbaik bagi penelitian. Hasil uji Lagrange multiplier menunjukkan bahwa metode estimasi terbaik adalah model *random effect*, maka metode estimasi terbaik dan digunakan dalam penelitian adalah model *random effect*

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 8. Uji Normalitas

Jarque Berra	Prob. Jarque Berra	Syarat	Keterangan
4,570	0,1018	>0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai prob. JB hitung sebesar 0,1018 > 0.05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

	WCTA	TAT	DER
WCTA	1	-0.14066	0.14600
TAT	-0.14066	1	-0.44322
DER	0.14600	-0.44322	1

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 9, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel independen *Working Capital To Total* Asset (WCTA), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih kecil (<) 0,80, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi dan ketiga variabel independen yang digunakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.1243
WCTA	0.8494
TAT	0.2883
DER	0.3476

Hasil uji hetereroskedastisitas pada Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai prob masing-masing variabel independen yaitu *Working Capital To Total Asset* (WCTA), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai > alpha 0,05 sebesar 0,8494, 0,2883 dan 0,3476 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 11. Uji Autokorelasi

Mean dependent var	8.676814
S.D. dependent var	2.666040
Sum squared resid	29.51690
Durbin-Watson stat	**2.233558**

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 11, menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2,2336 yang akan dibandingkan dengan nilai du pada tabel durbin watson. Nilai du pada tabel durbin watson sebesar 1,7232, sehingga diperoleh perbandingan 1,7232 < 2,2336 < 2,2768 (4 – 1,7232), artinya data pada penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Tabel 12. Regresi Linear Berganda

Model	Beta	*T-Statistik*	*Probabylity*
(Constant)	-1,360	-2,632841	0,0101
WCTA	0,9439	40,52306	0,0000***
TAT	0,7923	3,571172	0,0006***
DER	-0,2491	-5,153086	0,0000***
F Statistik		545,2848	
Signifikasi F		0,0000	
R-square		0,951712	
Adjusted R-square		0,949967	
Keterangan			
*Signifikan pada α = 10%			
**Signifikan pada α = 5%			
***Signifikan pada α = 1%			
# Tidak Signifikan			

Berdasarkan Tabel 12, model persamaan untuk persamaan dengan menggunakan metode *random effect* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pertumbuhan laba = -1,3602 + 0,9439 WCTA + 0,7923 TAT – 0,2492 DER (4)

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta a sebesar 1,3602, artinya apabila *Working Capital To Total Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia sebesar 1,3602.
b. Koefisien regresi *Working Capital To Total Asset* sebesar 0,9439 menunjukkan arah positif. Artinya, jika *Working Capital To Total Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,9439.

c. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 0,7923 menunjukkan arah positif. Artinya, jika *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara *Working Capital To Total Asset* dan *Debt to Equity Ratio* bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,7923.
d. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,2492 menunjukkan arah negatif. Artinya, jika *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara *Working Capital To Total Asset* dan *Total Asset Turnover* bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,2492.

3.4 Uji Ketepatan Model

3.4.1 Koefisien Determinasi (R2)

Hasil pengujian pada Tabel 12, menunjukan bahwa nilai yang diperoleh dari koefisien determinasi r square sebesar 0,9517. Penelitian menggunakan 3 variabel independen, sehingga digunakan nilai adjusted r square untuk mengukur proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai adjusted r square sebesar 0,9499, menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen *Working Capital To Total Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia sebesar 94,99 persen sedangkan sisanya 5,01 persen (100 – 94,99 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

3.4.2 Uji F

Berdasarkan Tabel 12, diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar 0,0000 < 0,05. Artinya variabel *Working Capital To Total Asset* (WCTA), *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 *Working Capital To Total Asset* (WCTA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Hasil uji t pada Tabel 12, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *Working Capital To Total Asset* (WCTA) < nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0.0000 < 0,05, hal ini menunjukan bahwa *Working Capital To Total Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Koefisien regresi sebesar 0,9439 menunjukkan arah positif artinya *Working Capital To Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya Putri (2010) yang hasil variabel menyatakan bahwa WCTA berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan semakin besar modal kerja yang diterima perusahaan dibanding dengan total aktiva maka semakin tinggi pula WCTA.

3.5.2 *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Nilai probabilitas variabel *Total Asset Turnover* (TAT) < nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0,0006 < 0,05, hal ini menunjukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Koefisien regresi sebesar 0,7923 menunjukkan arah positif artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dimiliki oleh (Retnowati, Y., Susyanti, J., & Wahono, 2017) yang menyatakan TAT berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan sehingga hasil ini menunjukkan apabila perusahan memiliki penjualan yang positif maka dapat diakui bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik serta laba yang positif pula.

3.5.3 *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

Nilai probabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* < nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0,0000 < 0,05, hal ini menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Koefisien regresi sebesar -0,2492 menunjukkan arah negatif artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan penulis dinyatakan ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Astuti (2014) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga hasil ini menunjukkan semakin rendah DER maka semakin sedikit pula aktiva perusahaan yang ditanggung oleh hutang dan semakin sedikit beban bunga yang perusahaan harus bayarkan sehingga perusahaan memperoleh laba yang meningkat namun dalam penelitian ini pada periode 2018-2020 hasil dari koefisien regresi DER menunjukkan kurang kuatnya perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a. *Working Capital To Total Asset* (WCTA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas variabel sebesar 0.0000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Working Capital To Total Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba serta koefisien regresi sebesar 0,9439 menunjukkan arah positif sehingga dinyatakan diterima.
b. *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas variabel sebesar 0,0006 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba serta koefisien regresi sebesar 0,7923 menunjukkan arah positif sehingga dinyatakan diterima.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas *variabel* sebesar 0,0000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba serta koefisien regresi sebesar -0,2492 menunjukkan arah negatif sehingga dinyatakan ditolak.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi investor

Menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan sehingga memperoleh informasi secara detail mengenai profil perusahaan serta laporan kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan investor.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Memperbanyak rasio lain didalam penelitian karena masih banyak rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti ROA,ROE dan dapat menambah periode waktu penelitian agar memperoleh sampel yang lebih banyak dan lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amar, Siti Salama and Diah Nurfadila. (2016). "AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol 1, No 1, Mei 2016." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 1(1):77–92.

Andriani, Siska. (2017). "Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):63–72.

Anggrainingrum, Distha, Ronny Malavia, and M. Agus Salim. (2017). "The Purpose of This Study Was to Analyze the Effect of Working Capital to Total Assets (WCTA), Current Liability to Inventory (CLI), Operating Income to Total Liabilities (OITL), and Gross Profit Margin (GPM) on Earnings Growth . Data Obtained By." *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma* 23–38.

Ariyanti, Rizka Ariyanti, Jilma Dewi A, and Muhammad Zain Zain. (2020). "Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada

Saudia Toserba Comal." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 3(1):17.

Astuti, Kurniasih Dwi, Wulan Retnowati, and Ahmad Rosyid. (2015). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)." *Jurnal Akuntansi* 2(2339–2436):49–60.

Dianitha, Kharisma Aulia, Endang Masitoh, and Purnama Siddi. (2020). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5(1):14.

Fajar Mujaddid, Ghaida Fathihatu Sabila. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *DeReMa Jurnal Manajemen* 5(2):18.

Fina Islamiati Susyana, Nugi Mohamamd Nugraha. (2021). "JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) ASSETS , DAN CURRENT RATIO TERHADAP." 56–69.

Gantino, Rilla and Melinda Kusuma Dewi. (2019). "Perbandingan Pengaruh Working Capital to Total Assets (WCTA), Operating Income to Total Liabilities (OITL), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Dan Sub Sektor Kosntruksi Dan Bangunan Yang Terda." *Jurnal Riset Akuntansi* 11(1):27–52.

Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, konsep dan Aplikasi dengan Eviews 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasudungan Pangaribuan. (2017). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sudi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2014." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 1(4):1–16.

Janice, Janice and Nagian Toni. (2020). "The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 3(1):494–510.

Jannah, Muftihatul and Moch. Dzulkirom AR. (2019). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI Periode 2013-2017." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 73(2):36–46.

Lee, Hannah Soobin and David A. Griffith. (2019). "The Balancing of Country-

Based Interaction Orientation and Marketing Strategy Implementation Adaptation/Standardization for Profit Growth in Multinational Corporations." *Journal of International Marketing* 27(2):22–37.

Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. (2020). "Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1(1):83–94.

Marusya, Pontororing and Mariam Magantar. (2016). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(3):484–92.

Medyawati, H. and A. Dayanti. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 21(3):96409.

Nadiya, Farah. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53(9):1689–99.

Nariswari, Talitha Nathaniela and Nugi Mohammad Nugraha. (2020). "Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover." *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 9(4):87–96.

Nurlaela, Siti, Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah Istiqomah, and Sri Hartono. (2019). "Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9(3):297–301.

Padilah, Tesa Nur and Riza Ibnu Adam. (2019). "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5(2):117.

Pramono, Tanti Dwi. (2015). "Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 11:345–52.

Purba, Mohd. Nawi, Erika Kristiany Br Sinurat, Ahmad Djailani, and Winda Farera. (2020). "The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company." *International Journal of Social Science and Business* 4(3):489.

Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. (2016). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan

Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014).” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2(2):137–58.

Saragih, Rintan. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 2(9):1689–99.

Sari, Atmira Qurnia, Y. L. Sukestiyarno, and Arief Agoestanto. (2017). “Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear.” *Unnes Journal of Mathematics* 6(2):168–77.

Sianturi, M. Wanti Ernita. (2020). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI.” *EJournal Administrasi Bisnis* 8(4):280–89.

Suprapti, Eny, Qonita Qonita, and Ach. Syaiful Hidayat. (2019). “Analysis of Financial Performance in Predicting Earning Growth.” *Journal of Accounting and Strategic Finance* 2(1):70–81.

Suryani, D., Mujiono, and R. Rinofah. (2020). “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 6(02):155–64.

Taruna, Rizky Dwi and Setiawan Setiawan. (2019). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia.” *AIMS: Jurnal Accounting Information System* 2(1):1–9.

Widodo, Adji. (2019). “Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1(2):87–112.

Yahya, Adibah and Saepul Hidayat. (2020). “The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Total Assets Turn Over, and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies.” *Journal of Accounting Auditing and Business* 3(1):62.

Yanti, Nino Sri Purnama. (2017). “Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016).” *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19(2):220–34.

Zein, S., L. Yasyifa, R. Ghozi, E. Harahap, FH Badruzzaman, and D. Darmawan. (2019). “Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1):1–7.